

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola pembinaan religiusitas siswa di SMAN 4 Konawe Selatan terdiri dari beberapa pola. Pertama, pola pembinaan yang bersifat demokratis yaitu pola Pembinaan yang memberikan keluasan juga kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai hal-hal yang terkait dengan pembinaan religiusitas yang dilakukan. Kedua, pola pembinaan otoriter, yaitu pola pembinan menekankan aturan-aturan kepada siswa secara mutlak seperti memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar. Ketiga, pola pembinaan permisif yang dimana seluruh tanggung jawab diserahkan kepada siswa, pola pembinaan permissif ini diterapkan pada saat guru sedang ada kegiatan lain yang mengharuskan pola pembinaan permisif tersebut diterapkan.
2. Kegiatan pembinaan religiusitas siswa SMAN 4 Konawe Selatan mencakup beberapa hal yaitu ceramah yang disampaikan oleh guru kepada siswa setiap selesai melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, kultum secara bergiliran oleh siswa, pembinaan BTQ (baca tulis Al-quran) secara berkelompok, kegiatan yasinan setiap hari jumat sore.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan pembinaan religiusitas siswa SMAN 4 Konawe Selatan yaitu mulai dari faktor pendukung yang terdiri dari dukungan dari kepala sekolah itu sendiri, antuisas siswa dalam

mengikuti kegiatan pembinaan. Adapun faktor penghambat dalam pembinaan religiusitas siswa yaitu kurangnya sarana dan prasarana seperti jumlah Al-quran yang tidak mencukupi dengan banyaknya jumlah siswa, serta masih ada beberapa siswa yang masih kurang respon dengan kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh guru.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis telah lakukan dengan judul “Pola Pembinaan Religiusitas Siswa Sma Negeri 4 Konawe Selatan”, maka ada beberapa saran yang penulis perlu sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan guru-guru pengurus dan pembina agar selalu semangat dalam meningkatkan aktivitas, strategi, menjalankan dakwah dan pendidikan Islam pada lingkungan SMA 4 Konawe Selatan
2. Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih memberikan lagi dukungan lagi kepada guru-guru dan siswa misalnya dengan memperhatikan lagi sarana dan prasarana yang mendukung jalannya kegiatan pembinaan religiusitas agar pelaksanaannya dapat maksimal.
3. Diharapkan kepada siswa agar senantiasa giat dalam mengikuti kegiatan ini guna menambahkan ilmu pemahaman tentang agama Islam
4. Bagi peneliti yang akan datang, semoga dengan adanya skripsi ini, dapat menjadi sebuah kajian yang bermanfaat dan membantu pemahaman terhadap peneliti yang akan datang. Sebab penelitian ini berlangsung peneliti menemukan pola pembinaan keagamaan pada siswa serta faktor-faktor yang menjadi pendukung kendalanya. Oleh karena itu, peneliti yang akan datang semoga bisa menemukan hal-hal yang baru lagi seputar pola pembinaan.